

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN.....	i
PERNYATAAN.....	ii
PRAKATA.....	iii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR GAMBAR	vii
DAFTAR TABEL	viii
INTISARI.....	x
ABSTRACT.....	xi
DAFTAR SINGKATAN	xii
 BAB I PENDAHULUAN.....	 1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Rumusan Masalah	3
1.3. Batasan Masalah	4
1.4. Tujuan Penelitian	5
1.5. Manfaat Penelitian	5
1.6. Kontribusi Penelitian.....	5
1.7. Publikasi Hasil Penelitian	6
1.8. Sistematika Penulisan	6
 BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	 8
2.1. Metode – metode Peramalan Jumlah Kasus Demam Berdarah Dengue.....	8
2.2. Metode Peramalan Pola Distribusi Penyebaran Demam Berdarah Dengue ..	13
2.3. Keaslian Penelitian.....	16
 BAB III LANDASAN TEORI.....	 17
3.1. Peramalan Runtun Waktu (<i>Time Series</i>).....	17
3.1.1. Uji stationeritas data runtun waktu	18
3.1.2. Pengujian Peramalan time series	22
3.2. Analisis Faktor dengan Metode <i>Kaiser Meyer Olkin</i> (KMO).....	23
3.3. Peramalan Runtun Waktu Multivariat Metode Vector Autoregressive	24
3.3.1. Penentuan Parameter dalam Metode VAR	28
3.3.2. Penentuan <i>Lag</i> Optimum Dalam VAR (p)	29
3.4. Analisis Data Spasial	30
3.5. <i>Spatial Autocorrelation</i>	32
3.5.1. <i>Global Indicator of Spatial Association</i>	35
3.5.2. <i>Local indicator of spatial association</i>	37
3.6. Demam Berdarah Dengue (DBD).....	38
3.7. Profil Kabupaten Sleman.	41

BAB IV METODE PENELITIAN	44
4.1. Model Peramalan Jumlah Kasus dan Pola Distribusi Penyebaran DBD Secara Umum.....	44
4.2. Peramalan Jumlah Kasus dan pola penyebaran Demam Berdarah Dengue Metode <i>Vector Autoregressive Spatial Autocorrelation</i> (VARSA).....	47
4.3. Model Peramalan Pola Distribusi Penyebaran Demam Berdarah Dengue metode Moran's I <i>Spatial Autocorrelation</i> Termodifikasi (MMSA).....	51
 BAB V MODEL PERAMALAN JUMLAH KASUS DAN POLA DISTRIBUSI DEMAM BERDARAH DENGUE MENGGUNAKAN METODE <i>VECTOR AUTOREGRESSIVE SPATIAL AUTOCORRELATION</i>	53
5.1. Pra Pemrosesan Data Penelitian.....	53
5.1.1. Pra pemrosesan data iklim	53
5.1.2. Pra pemrosesan data jumlah kasus DBD	61
5.1.3. Pra pemrosesan data tingkat kepadatan penduduk.....	61
5.2. Model Peramalan jumlah kasus DBD metode Vector autoregressive	61
5.2.1. Pengujian model peramalan jumlah kasus DBD	70
5.2.2. Perbandingan Error hasil model peramalan multivariat time series dengan metode univariat time series	73
5.3. Peramalan Jumlah kasus DBD metode Vector Autoregressive	73
5.3.1. Pengujian peramalan jumlah kasus DBD	76
5.3.2. Perbandingan galat (error) hasil peramalan	77
5.4. Peramalan pola distribusi penyebaran DBD metode <i>Spatial autocorrelation</i>	78
5.5. Pengujian Peramalan pola distribusi penyebaran DBD metode <i>Spatial autocorrelation</i>	81
5.6. Pembahasan.....	83
 BAB VI MODEL PERAMALAN POLA DISTRIBUSI PENYEBARAN DEMAM BERDARAH DENGUE MENGGUNAKAN METODE <i>MORAN'S I SPATIAL AUTOCORRELATION</i> TERMODIFIKASI	85
6.1. Pra Pemrosesan data spasial wilayah studi	85
6.2. Peramalan Pola Distribusi Penyebaran DBD metode Moran's I Standar.	93
6.3. Peramalan Pola Distribusi Penyebaran DBD Metode Moran's I Termodifikasi	96
6.4. Pengujian Peramalan pola distribusi penyebaran DBD	100
6.5. Perbandingan Error Hasil Peramalan	100
6.6. Pembahasan.....	103
 BAB VII KESIMPULAN DAN SARAN	104
7.1. Kesimpulan	104
7.2. Saran-saran.....	104
 DAFTAR PUSTAKA	105